

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *HYPNOTEACHING*
TERHADAP MOTIVASI PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan

Oleh:

**MISDAYANTI
1711100202**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *HYPNOTEACHING*
TERHADAP MOTIVASI PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan

Oleh:

MISDAYANTI

1711100202

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Pembimbing I : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.

Pembimbing II : Yuli Yanti, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh guru SDN 5 BPR Ranau Tengah telah menggunakan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar peserta didik. Tetapi motivasi belajar peserta didik saat proses pembelajaran bahasa Indonesia masih rendah hal itu terlihat dari perilaku peserta didik yang masih sering terlambat saat proses pembelajaran bahasa Indonesia dan lebih senang untuk bermain sendiri dibelakang ruangan atau mengobrol sesama teman sebangku sehingga tidak memperhatikan guru saat menerangkan materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode pembelajaran *hypnoteaching* terhadap motivasi peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 5 BPR Ranau Tengah.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.

Hasil dari penelitian ini adalah saat melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching*, pendidik SDN 5 BPR Ranau Tengah sudah melaksanakan secara maksimal namun belum maksimal dalam penerapannya dikarenakan terdapat beberapa langkah yang belum terlaksana seperti pada observasi pertama seharusnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tetapi pada saat observasi pertama pendidik tidak menginformasikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik, banyaknya peserta didik yang masih bingung mengenai proses pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching* dan banyaknya peserta didik yang mengobrol saat guru menjelaskan materi sehingga peserta didik ada yang tidak memahami materi yang disampaikan saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi kedua pendidik tidak memberikan yel-yel pada proses pembelajarannya padahal seharusnya dalam langkah metode *hypnoteaching* ini pendidik memberikan yel-yel kepada peserta didik. Hal ini menyebabkan implementasi metode pembelajaran *hypnoteaching* tidak maksimal.

Kata Kunci : Metode *Hypnoteaching*, Motivasi Belajar dan Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

The background of this research is that teachers at SDN 5 BPR Ranau Tengah have used the Hypnoteaching method on students' learning motivation. But students' learning motivation during the Indonesian language learning process is still low, this can be seen from the behavior of students who are often late during the Indonesian language learning process and prefer to play alone in the back of the room or chat with their classmates so they don't pay attention to the teacher when explaining the material. This study aims to find out how the implementation of the Hypnoteaching method affects the learning motivation of class VI students at SDN 5 BPR Ranau Tengah.

This type of research uses a qualitative descriptive method using observation data collection techniques, interviews and documentation. The data were analyzed through the steps of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The technique of checking the validity of the data is done by triangulating the data.

The results of this study are that when carrying out the Hypnoteaching method, educators at SDN 5 BPR Ranau Tengah have not implemented it optimally because there are several steps that have not been carried out as in the first observation the teacher conveys learning objectives to students but during the first observation the educator does not inform students and Participants who lack confidence in the learning process take place, Many students are still confused about the learning process using the Hypnoteaching method and Many students chat when the teacher explains the material so that some students do not understand the material presented during the learning process. Observations of the two educators gave yells at the learning process but at this step the educator did not give yells to students, this caused the implementation than optimal.

Keywords: Method hypnoteaching, Learning Motivation and Indonesian Language

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Misdayanti
NPM : 1711100202
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *HYPNOTEACHING* TERHADAP MOTIVASI PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,



Misdayanti
NPM. 1711100202



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**IMPLEMENTASI METODE
PEMBELAJARAN HYPNOTEACHING
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Nama

Misdayanti

NPM

1711100202

Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.

Yuli Yanti, M.Pd.I

NIP. 196810201989122001

NIP.

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.

NIP. 196810201989122001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Implementasi metode pembelajaran hypnoteaching terhadap motivasi peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia** disusun oleh: **Misdayanti, NPM. 1711100202**, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Jum at / 13 Oktober 2023**, Pukul : **11:00 - 12:30 WIB**. Tempat : **Ruang Sidang PGMI**.

TIM PENGUJI

- Ketua : Deri Firmansah, M.Pd**
- Sekretaris : Yudesta Erfayliana, M.Pd**
- Penguji Utama : Nurhaida Widiani, M. Biotech**
- Penguji Pendamping I : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd**
- Penguji Pendamping II : Yuli Yanti, M.Pd.I**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

"Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."(Q.S At-Taubah 105)



PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesabaran untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang yang mendalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang tua tersayang, Bapak M. Yusuf dan Ibu Yuslina yang telah berjuang bersama dan mendoakan untuk keberhasilanku, terimakasih untuk segala doa yang telah mengiringi setiap langkahku.
2. Kakak tersayang yaitu Adi Suyanto yang telah memberikan dukungan dan doa untuk terus berjuang demi keberhasilanku.
3. Teman seperjuangan Yoga Alfaredo yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga segala bantuan yang diberikan dengan penuh keikhlasan tersebut mendapatkan anugerah dari Allah SWT.




RIWAYAT HIDUP

Misdayanti dilahirkan di Talang Betung, pada tanggal 05 November 1999. Pendidikan yang ditempuh peneliti dimulai dari Sekolah Dasar di SD Negeri Talang Ralangan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan kependidikan sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 01 BPR Ranau Tengah lulus pada tahun 2014. Peneliti melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah atas di SMA Negeri 01 BPR Ranau Tengah lulus pada tahun 2017.

Tahun 2017 peneliti melanjutkan studi kependidikan tinggi dan menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan Program strata satu (S1) jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Selama menjadi mahasiswa penulis melakukan KKN-DR di Desa Keteguhan Teluk Betung Timur Bandar Lampung dan PPL di MI Mathlaul Anwar Labuhan Ratu Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 2023

Penulis



Misdayanti

1711100202



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Keluarga dan para sahabatnya yang senantiasa menjadi panutan bagi umat manusia.

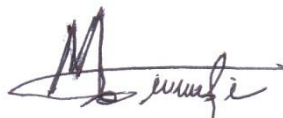
Penulis skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang pendidikan madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan UIN Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini penulis tak luput dari kesalahan, untuk itu penulis menyadari bahwa penulisan dan penyajian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya tulis ini.

Penulis berterimakasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam penulisan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN HYPNOTEACHING TERHADAP MOTIVASI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA”** Hanya kepada Allah SWT penulis memperoleh berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan dan juga Bapak Deri Firmansyah, M. Pd. Selaku sekertais jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M. Pd selaku pembimbing I skripsi dan ibu Yuli Yanti, M. Pd. Selaku pembimbing II atas ketulusan hati dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan serta dukungan motivasi dalam pembuatan skripsi.
4. Kepala sekolah, pendidik, karyawan dan peserta didik SD Negeri 05 BPR.
5. Staff dan karyawan UIN Raden Intan Lampung khususnya lingkungan Fakultas tarbiyah dan Kependidikan.

Bandar Lampung.....Oktober 2023

Penulis



Misdayanti

NPM. 1711100202

DAFTAR ISI

COVER	
ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
F. Metode Penelitian	4

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Metode Pembelajaran	16
B. Metode <i>Hypnoteaching</i>	16
1. Pengertian <i>Hypnosis</i>	16
2. Pengertian <i>Hypnoteaching</i>	17
3. Sejarah <i>Hypnoteaching</i>	18
4. Langkah-langkah Metode <i>Hypnoteaching</i>	20
5. Manfaat <i>Hypnoteaching</i>	24
C. Motivasi Belajar.....	25
1. Pengertian motivasi belajar.....	25
2. Fungsi Motivasi belajar.....	25
3. Faktor-Faktor Motivasi belajar	26
4. Indikator Motivasi Belajar	28
D. Bahasa Indonesia	29
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia	29

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	30
E. Kerangka Berfikir.....	30
F. Penelitian Relevan	31
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	33
1. Sejarah SD NEGERI 05 BPR Ranau Tengah.....	33
2. Visi dan Misi.....	33
3. Letak Geografis	33
4. Data Jumlah Tenaga Pengajar	34
5. Data Jumlah Siswa	34
6. Data Sarana dan Prasarana	35
BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN	
A. Analisis Data Penelitian.....	36
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Kisi Kisi Wawancara Pendidik	7
Tabel 1.2.	Kisi-Kisi Wawancara Peserta Didik	9
Tabel 1.3.	Kisi-Kisi Panduan Observasi Untuk Pendidik.....	10
Tabel 1.4.	Data Guru dan Karyawan SDN 05 BPR Ranau Tengah.....	34
Tabel 1.5.	Nama Guru dan Karyawan SDN 05 BPR Ranau Tengah.....	34
Tabel 1.6.	Jumlah Peserta Didik SDN 05 BPR Ranau Tengah	34
Tabel 1.7.	Sarana Gedung SDN 05 BPR Ranau Tengah	35



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara Guru Kelas VI
- Lampiran 3 Hasil Wawancara Peserta Didik Implementasi Metode *Hypnoteaching* Terhadap Motivasi Belajar
- Lampiran 4 Hasil Observasi Impelementasi Metode *Hypnoteaching* Terhadap Motivasi Belajar
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 7 Data Awal Observasi Penelitian
- Lampiran 8 Dokumentasi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk masa depan, karena melalui pendidikan peserta didik dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya. Peserta didik dapat meningkatkan wawasan pengetahuannya dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan juga memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik dan membekali peserta didik untuk menyiapkan kehidupan dimasa yang akan datang.¹ Dalam satuan pendidikan sebagai wadah bagi peserta didik tidak hanya tempat mencari pengetahuan saja akan tetapi untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengembangkan diri. Dengan demikian, satuan pendidikan menjadi tumpuan harapan tumbuh kembangnya peserta didik. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang paling berperan adalah guru, guru dituntut untuk menyelesaikan problem yang muncul saat mengajar diantaranya seperti bagaimana menciptakan suatu sistem pengajaran sesuai dengan yang telah direncanakan antara lain bagaimana mengelola kelas sebaik-baiknya, bagaimana mengatasi murid-murid yang nakal, bagaimana memotivasi belajar murid-murid.² Guru yang berkualitas dan profesional akan menghasilkan murid yang berkualitas pula. Demi tujuan tersebut maka peningkatan kualitas guru adalah hal yang mutlak dan tidak dapat ditawar-tawar lagi.³

Kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan, diperlukan adanya perencanaan proses pembelajaran yang baik. Diawali dari melakukan pendekatan terhadap lingkungan belajar serta karakteristik peserta didik. Dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan dibutuhkan strategi yang tepat, terutama dalam hal pemilihan metode karena jika metode yang digunakan oleh seorang pendidik monoton, maka peserta didik akan mudah bosan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dari implementasi strategi pembelajaran sangat bergantung pada guru menggunakan metode pembelajaran. Setiap metode pembelajaran memiliki ranah pembelajaran yang paling yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴ Jika tujuan belajar yang telah kita tetapkan tercapai maksimal maka dapat dikatakan bahwa proses belajar kita sudah berhasil tentu dengan predikat dan tingkat berbeda untuk masing-masing individu. Sebaliknya jika tujuan pembelajaran masih sangat jauh atau kurang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan diawal tentunya akan berada pada tingkat dan predikat yang berbeda juga untuk masing-masing individu.⁵ Hal ini yang menjadi alasan bahwa penggunaan metode pembelajaran menjadikan tujuan pembelajaran dapat sesuai dengan harapan.

¹ Agnes, *Untuk Apa Aku Mengetahui Pendidikan* (Jakarta: Guepedia, 2020), 24-25.

² Fitri Yani, "Hubungan Tanggung Jawab Guru Terhadap Kedisiplinan Guru Kelas Dalam Mengajar," *Mitra PGMI : Jurnal Kependidikan MI*, Vol 7, No 2 (2021):2.

³ Moh. Noor, *Guru Profesional dan Berkualitas*, (Semarang: Alprin, 2019), 1.

⁴ H. Ali Mudlofir. *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Depok: Rajawali, 2019),105.

⁵ Kasan As'ari, *E-Book Hypnoteaching For Your Learning Cara Efektif Melejitkan Potensi dan Prestasi Peserta Didik*, Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemilihan metode yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan dalam suatu pembelajaran untuk itu seorang guru selain menguasai materi juga dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam memilih metode pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh semua kalangan sekolah termasuk guru.

Dalam Q.S. At-Taubah ayat 105 menjelaskan bahwa :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."

Dari surah diatas dijelaskan bahwa kita harus bertanggung jawab atas apa yang telah dikerjakan (diajarkan). Sebagai guru harus mampu untuk mempertanggung jawabkan secara penuh atas apa yang telah kita lakukan kepada peserta didik karena kelak semua akan diperlihatkan apa yang telah kita kerjakan. Maksud dari penjelasan diatas adalah agar guru mampu mengajar dengan niat yang sungguh-sungguh serta ikhlas dalam melakukannya (bukan hanya formalitas) pekerjaan saja, namun perlu berusaha semaksimal mungkin salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif yaitu metode pembelajaran Hypnoteaching.

Berdasarkan uraian diatas peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung terkait pembelajaran Bahasa Indonesia dengan ibu Misnawati, S. Pd selaku guru kelas VI di SDN 5 BPR Ranau Tengah mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran di SDN 5 BPR Ranau Tengah sudah memakai metode yang bervariasi satu diantara metode yang digunakan ialah metode hypnoteaching, tetapi berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terlihat motivasi belajar siswa saat proses pembelajaran bahasa indonesia masih rendah hal itu terlihat dari perilaku siswa yang masih sering terlambat saat proses pembelajaran bahasa indonesia dan lebih senang untuk bermain sendiri dibelakang ruangan atau ngobrol sesama teman sebangku sehingga tidak memperhatikan guru saat menerangkan materi.⁶ Sikap yang dikerjakan oleh siswa itu adalah sikap yang muncul karena kurang tertariknya ia dalam proses belajar mengajar sehingga materi dan pembelajaran yang sudah dikerjakan dan diajarkan itu tidak dapat dipahami secara maksimal.

Seharusnya kewajiban guru terhadap peserta didik yaitu berusaha untuk menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, guru harus kreatif dalam menciptakan proses pembelajaran, hal ini bertujuan agar peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran disekolah.⁷

⁶ Misnawati, wali kelas VI SDN 5 BPR Ranau Tengah.

⁷ Yustisia, *Hypnoteaching Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Siswa*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2017), 28.

Sejalan dengan hal diatas, terdapat sebuah penelitian terdahulu yang dikerjakan oleh Marisa Julianti dengan judul pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama islam di SMP Kartika II Bandar Lampung, dari hasil penelitian itu dikatakan bahwa metode *hypnoteaching* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Oleh sebab itu maka penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran bahasa indonesia di SD Negeri 05 BPR Ranau Tengah yang sudah menggunakan metode *hypnoteaching* tetapi berdasarkan data awal observasi menunjukkan bahwa motivasi peserta didik masih rendah. Padahal menurut teori yang ada bahwa metode *hypnoteaching* merupakan metode yang cara penyampaian materinya menggunakan bahasa-bahasa bawah sadar yang bisa menumbuhkan ketertarikan sendiri kepada anak didik.

Berdasarkan permasalahan itu maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana implementasi metode *hypnoteaching* di SDN 5 BPR Ranau Tengah. Maka penulis mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran *Hypnoteaching* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, agar peneliti lebih terfokus maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian yang dikerjakan akan dibatasi pada Implementasi Metode Pembelajaran *Hypnoteaching* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI SDN 5 BPR Ranau Tengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran *hypnoteaching* terhadap Motivasi peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia?
2. Apa hambatan dalam Implementasi metode pembelajaran *hypnoteaching* terhadap motivasi peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran *hypnoteaching* terhadap motivasi peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam implementasi metode pembelajaran *hypnoteaching* terhadap motivasi peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah diuraikan, maka manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara umum mampu memberikan manfaat sumbangan pada pembelajaran bahasa indonesia terhadap motivasi belajar dengan memakai metode pembelajaran *Hypnoteching*.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk penulis, dalam mengidentifikasi sejauh mana tingkat motivasi belajar siswa sesudah melakukan proses pembelajaran bahasa indonesia dengan memakai metode pembelajaran Hypnoteaching.
- b. Untuk pendidik, dengan adanya penelitian ini agar dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif,
- c. Untuk peserta didik, dengan adanya penelitian ini kedisiplinan peserta didik lebih baik dalam belajar.
- d. Untuk peneliti selanjutnya, sebagai bahan perbandingan dan referensi terhadap penelitian yang relevan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian yang memakai jenis deskriptif kualitatif yakni penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah dan hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna dari segi kualitas dari fenomena yang diamati. Disebut kualitatif sebab penelitian ini menggunakan data kualitatif sehingga analisisnya juga menggunakan analisis kualitatif atau gambaran temuan lapangan yang naturalistik atau apa adanya sesuai dengan kondisi lapangan.⁸ Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai human instrumen dan dengan teknik pengumpulan data participant observation dan in depth interview maka peneliti harus berinteraksi dengan sumber data. Dengan demikian peneliti harus mengenal betul orang yang memberikan data.⁹ Penelitian ini memakai kata-kata dan rangkaian kalimat, bukanlah deretan angka atau statistik. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas VI.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor kontekstual. Untuk mendapatkan informasi dari sumber data, dikerjakan melalui wawancara atau pengamatan yang ialah hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Kegiatan ini akan bervariasi dari situasi satu kesituasi lainnya.

Berdasarkan uraian itu, peneliti dapat menetapkan sumber data untuk mendapatkan informasi mengenai objek yang diteliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

⁸ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 29.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 11.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama dilokasi penelitian. Adapun sumber data primer dari penelitian ini yakni diperoleh dengan melakukan wawancara dan informasidari sumber informan atau subjek penelitian di SDN 5 BPR Ranau Tengah ialah wali kelas VI dan peserta didik.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang diperoleh peneliti tidak secara langsung dari subjek ataupun objek secara langung, akan tetapi pihak lain seperti sumber pendukung dalam penelitian ini baik berupa buku-buku, jurnal dan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya tehnik pengumpulan data. Tehnik pengumpulan data ialah langkah yang paling strategis dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian ialah nendapatkan data. Tehnik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah, observasi, wawancara dan dokumentas.

a. Observasi

Observasi ialah tehnik pengumpulan data dengan melihat kenyataan apa yang terjadi di lapangan denga bantuan berbagai alat yang canggih sehingga apa yang diteliti dapat di observasi dengan jelas. Observasi ialah proses dimana peneliti mempelajari mengenai perilaku dan makna dari perilaku itu. Dari pengertian diatas metode obervasi dapat dimaksudkan sebagai suatu cara dalam pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap suatu peristiwa atau situasi yang ada di lapangan. Berdasarkan tehnik ini peneliti memakainya untuk mengetahui data mengenai implementasi metode pembelajaran *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas VI di SDN 5 BPR Ranau Tengah. Adapun jenis – jenis observasi yang dikerjakan dalam penelitian ini ialah:

- 1) Observasi partisipasi pasif artinya, dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan.
- 2) Observasi terus – terang, artinya dalam hal ini penrliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian.
- 3) Observasi terstruktur, artinya dalam melakukan obsevasi peneliti berpedoman pada apa yang sudah dipersiapkan secara sistematis mengenai apa yang akan diobservasi.¹⁰

b. *Interview* (wawancara)

Dalam pandangan Esterberg (2002) wawancara ialah

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 227.

pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sedangkan wawancara ialah cara untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semistruktur dan wawancara tidak berstruktur:

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai tehnik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui dengan pasti mengenai informasi apa yang akan diperoleh. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Dalam melakukan wawancara selai harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara maka pengumpul data juga dapat memakai alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan alat lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

2) Wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*)

Wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini ialah untuk diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

3) Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructure Intervie*)

Wawancara ini merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang aka ditanyakan.¹¹

Dalam penelitian ini peneliti memakai wawancara tak berstruktur, artinya peneliti hanya melihat garis besar permasalahan yang akan diteliti. Selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi. Cara ini dikerjakan untuk memperoleh informasi yang diinginkan lebih efektif. Dengan metode ini peneliti juga dapat melakukan wawancara dengan santai sehingga informan ramah dalam hendaknya mempersiapkan perekam suara bila diizinkan informan, tetap bila tidak diizinkan maka peneliti hanya mencatat lalu menyimpulkan.

Teknik wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi antara lain yaitu wawancara dengan guru wali kelas VI mengenai implementasi metode pembelajaran *hypnoteaching* terhadap Motivasi peserta didik pada mata pelajaran Bahasa indonesia di SDN 5 BPR Ranau Tengah. Kemudian wawancara dengan siswa untuk implementasi metode pembelajaran

¹¹ Ibid, 233.

hypnoteaching mengenai motivasi peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia Di SDN 5 BPR Ranau Tengah.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumen yakni pengumpulan data dengan mengumpulkan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen ialah pelengkap dari pemakaian metode observasi dan wawancara.¹²

4. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti memakai metode penelitian kualitatif, maka dari itu instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif sebab dapat mengungkap informasi lintas waktu, yakni berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Data yang dihasilkan dari wawancara bersifat terbuka, menyeluruh dan tidak terbatas, sehingga mampu membentuk informasi yang utuh dan menyeluruh dalam mengungkap penelitian kualitatif.

Tabel 1.1.
Kisi-Kisi Wawancara Pendidik

NO	Indikator	Sub Indikator	Keterangan
1	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang ibu siapkan sebelum proses pembelajaran? 2. Bagaimana cara ibu memotivasi diri sendiri? 3. Apa saja kendala yang terjadi sebelum melakukan proses pembelajaran? 	
2	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara ibu menginformasikan terlebih dahulu materi yang akan disampaikan kepada peserta didik? 2. Bagaimana cara ibu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik? 3. Bagaimana cara ibu melaksanakan kegiatan 	

¹² Ibid, 240.

		<p>pembukaan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Bagaimana ibu memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pembelajaran dimulai? 5. Bagaimana cara ibu memberikan motivasi kepada peserta didik? 6. Apakah peserta didik senang dan semangat saat ibu memberikan motivasi? 7. Bagaimana cara ibu menyampaikan materi pembelajarannya? 8. Bagaimana ibu memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran? 9. Bagaimana cara ibu memberikan pujian dan semangat saat peserta didik mulai bosan dan lalah? 10. Bagaimana cara ibu memberikan semangat kepada peserta didik? 11. Apakah peserta didik lainnya memberikan pujian kepada peserta didik ketika peserta didik berani maju kedepan kelas? 12. Bagaimana cara peserta didik memberikan kata-kata positif dan semangat ? 13. Bagaimana ciri peserta didik berhasil memahami materi yang disampaikan? 14. Bagaimana cara peserta didik dapat bekerjasama dalam diskusi kelompok ? 	
3	Penutup	1. Bagaimana cara ibu	

		<p>menyimpulkan cerita yang telah disampaikan kepada peserta didik?</p> <p>2. Bagaimana langkah ibu memberikan tugas setelah pembelajaran berlangsung?</p> <p>3. Apakah peserta didik mengumpulkan tepat waktu?</p>	
--	--	---	--

Tabel 1.2.
Kisi-Kisi Wawancara Peserta Didik

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat kalian tentang belajar dengan menggunakan metode <i>Hypnoteaching</i> ?	
2	bagaimana cara guru membahas kembali materi yang lalu?	
3	bagaimana cara guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik saat pembelajaran berlangsung	
4	bagaimana cara guru memberikan motivasi kepada peserta didik?	
5	Seberapa sering kalian bertanya kepada guru ketika materi kurang dipahami oleh kalian?	
6	Seberapa sering kalian langsung memahami materi yang disampaikan oleh guru?	
7	Bagaimana cara kalian agar semangat dan termotivasi pada saat pembelajaran berlangsung?	
8	Bagian Langkah yang mana dalam metode <i>Hypnoteaching</i> yang membuat kalian semangat?	
9	bagaimana cara guru memberikan tugas untuk kalian?	
10	Seberapa kalian semangat dalam mengerjakan tugas saat pembelajaran?	

b. Instrumen Observasi atau Pengamatan

Instrumen observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dikerjakan.

Tabel 1.3.
Kisi-Kisi Panduan Observasi Untuk Pendidik

NO	Indikator	Sub Indikator	Keterangan
1	Persiapan	1. Guru menyiapkan RPP sebelum akan dilaksanakannya proses pembelajaran.	
		2. Guru menentukan materi pembelajarannya Guru menentukan tema cerita.	
		3. Guru menentukan tujuan yang akan disampaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dalam materi pembelajaran.	
		4. Guru memberikan motivasi kepada diri sendiri.	
2	Pelaksanaan	1. Guru menginformasikan kepada peserta didik tentang materi yang akan dibahas dan menjelaskan apa yang akan dilaksanakan	
		2. Guru memerikan motivasi kepada peserta didik.	
		3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema pembelajaran.	
		4. Guru memberlakukan jam tenang, untuk guru menjelaskan materi kepada peserta didik.	
		5. Guru memberlakukan jam lepas untuk mengistirahatkan sejenak pikiran peserta didik.	

		6. Guru memberlakukan jam tombol agar peserta didik mendengarkan kembali penjelasan guru.	
		7. Guru memberlakukan jam diskusi untuk melakukan diskusi kelompok peserta didik.	
		8. Guru memberikan kalimat pujian kepada peserta didik.	
		9. Guru melakukan tepuk semangat untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik.	
		10. Guru mengajukan pertanyaan.	
		11. Peserta didik menjawab pertanyaan guru sesuai dengan materi yang disampaikan.	
3	Penutup	1. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik.	
		2. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran kepada peserta didik.	

c. Instrumen Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai peyempurnaan dari data wawancara dan observasi yang sudah dikerjakan. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti.

5. Teknik Analisis Data

Menganalisis data sangat diperlukan dalam penelitian ini agar memperoleh hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai hasil penelitian. Analisis data ialah proses mencari dan menyusun sistematis

data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, data dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwasanya analisa data kualitatif ialah bersifat induktif, yakni suatu analisa berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian, terlebih dahulu diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti menerangkan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹³

Jadi reduksi data ialah proses penyederhanaan dan pengkategorian data. Proses ini merupakan upaya penemuan tema-tema, konsep-konsep dan berbagai gambaran mengenai data-data, baik mengenai data-data, baik gambaran mengenai hal-hal yang serupa maupun yang bermengenaian. Reduksi data ialah proses berpikir sintesif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dengan seperti itu dapat dipahami dalam penyajian data ini akan dianalisis data yang bersifat deskriptif kualitatif yakni dengan menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Oleh sebab itu semua data-data lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara, dokumen hasil observasi, dan lain sebagainya, akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi mengenai implementasi metode pembelajaran *hypnoteaching* terhadap motivasi peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 5 BPR Ranau Tengah.

b. *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif sesudah data di reduksi, maka langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data. Proses ini dikerjakan untuk mempermudah peneliti dalam mengkonstruksi data kedalam sebuah gambaran sosial yang utuh, selain itu untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia. Selanjutnya dalam mendisplaykan data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network, dan chart. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 247-249.

apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah difahami itu.

c. Verifikasi (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif dalam pandangan Milles Hubberman ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ialah temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁴ Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dalam menganalisis data hasil penelitian ini, penulis memakai cara analisis deskriptif kualitatif. Sesudah data terkumpul dengan lengkap dari lapangan, perlu mengadakan penelitian seseperti itu rupa untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang berguna menjawab persoalan- persoalan yang diajukan dalam penelitian.

Sesudah data diperoleh, baik hasil penelitian kepustakaan maupun hasil penelitian lapangan, maka data itu diolah lalu dianalisis, sehingga menghasilkan kesimpulan akhir. Dalam pengolahan data yang diolah ialah hal-hal yang tercantum dan terekam dalam catatan lapangan hasil wawancara atau pengamatan. Hal itu disebabkan dalam penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, jadi data yang dihasilkan berupa kata-kata, kalimat, gambar atau simbol.

Tetapi dalam buku asep kurniawan penelitian kualitatif proses analisis data itu dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Data yang didapatkan hasil dokumentasi, observasi, wawancara dan catatan lapangan yang memuat dua bagian yaitu reflektif dan deskriptif. Catatan reflektif merupakan catatan yang terdiri dari komentar, pendapat, kesan dan tafsiran peneliti mengenai temuan yang ditemui dan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya. Sedangkan catatan deskriptif merupakan catatan alami, catatan mengenai yang didengar, dilihat dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa tafsiran dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang dialami.

b. Reduksi Data

Jika pengumpulan data yang telah dilaksanakan kemudian data direduksi untuk memilih data yang berarti dan relevan mengarah data opada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan sistematis.

c. Penyajian Data

Penyajian data bisa berbentuk gambar, kata-kata, tulisan

¹⁴ *Ibid*, 252.

atau tabel dan grafik. Tujuan data ialah guna menggabungkan informasi sehingga bisa mendeskripsikan fakta yang ada.

d. Penarikan Kesimpulan

Penyusunan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berjalan seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul sangat mencukupi kemudian dibuat kesimpulan sementara dan sesudah data betul-betul lengkap disusun kesimpulan akhir.¹⁵

6. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁶ Namun dalam penelitian ini hanya memakai uji kredibilitas berupa triangulasi dan member check. Digunakannya dua alat uji kredibilitas itu, sebab triangulasi dan member check dianggap sesuai dengan waktu penelitian yang cukup singkat.

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan seperti itu terdapat tiga macam triangulasi, diantaranya :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dikerjakan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Agar dapat menguji kredibilitas data mengenai implementasi metode pembelajaran *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia, maka pengumpulan dan pengujian data yang sudah diperoleh dapat dikerjakan. Data dari ketiga sumber itu dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data itu.

2) Triangulasi Teknik

Teknik ini dikerjakan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data mengenai implementasi metode pembelajaran *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas VI lalu dicek dengan observasi proses pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 5 BPR Ranau Tengah dan dikuatkan dengan data dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Teknik ini dikerjakan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda. Peneliti mewawancarai guru akidah akhlak terkait

¹⁵ Asep Kurniawa, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 241-242.

¹⁶ Sugiyono, Op.Cit, 274.

implementasi metode pembelajaran *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia. Misalnya melakukan wawancara saat waktu istirahat lalu mengulangnya lain hari saat jam pulang sekolah, jika informasi yang didapatkan berbeda maka diulangi terus-menerus sampai informasi yang didapattkansama.

b. Member Check

Member check ialah proses pengecekan data yang sudah diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check ialah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai denganapa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan member check dapat dikerjakan sesudah mendapat suatu temuan atau kesimpulan mengenai implementasi metode pembelajaran *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Implementasi Metode *Hypnoteaching* di SDN 5 BPR Ranau Tengah sudah menggunakan metode *Hypnoteaching* tetapi belum maksimal dalam penerapannya dikarenakan guru belum konsisten dalam mengimplementasikan langkah-langkah dari metode *Hypnoteaching* didalam pembelajarannya. Adapun langkah-langkah yang guru lewatkan seperti langkah pemberitahuan tujuan pembelajaran pada observasi pertama dan pemberian yel-yel pada observasi kedua. Kurang maksimalnya guru dalam mengimplementasikan langkah-langkah metode *Hypnoteaching* inilah yang menjadi salah satu faktor motivasi belajar peserta didik masih rendah.
2. Faktor penghambat dalam implementasi metode *Hypnoteaching* adalah peserta yang kurang percaya diri akan menjadi beban saat proses pembelajaran berlangsung, banyaknya peserta didik yang masih bingung mengenai proses berlangsungnya pembelajaran dan ada beberapa peserta didik yang mengobrol saat guru menjelaskan materi sehingga peserta didik ada yang tidak memahami materi yang disampaikan saat proses pembelajaran berlangsung dan pada indikator keinginan berhasil, keuletan, ketekunan, mandiri dan bertanggungjawab banyak peserta didik yang kurang mau berhasil dalam pembelajarannya, masih ada peserta didik yang bertanya pada teman sebangkunya terhadap materi yang kurang dipahami, pada indikator ketekunan dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru masih banyak peserta didik yang kurang cepat dan tepat dalam mengerjakan tugas yang diberikan atau bertanya dan ada satu atau dua peserta didik yang sulit dalam memahami materi dan tidak ada kemauan dalam pembelajarannya.

B. Saran

Berdasarkan proses penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *Hypnoteaching* bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka dengan ini peneliti mengajukan rekomendasi yang dianggap berguna yaitu metode pembelajaran *Hypnoteaching* yang dapat membangkitkan motivasi belajar sehingga peserta didik akan lebih semangat dan tidak merasa bosan pada mata pelajaran bahasa Indonesia ataupun juga bisa diterapkan untuk pembelajaran lainnya dan dalam penerapannya guru lebih harus memperhatikan langkah-langkah metode karena kesuksesan dari metode *hypnoteaching* ini tergantung pada penerapannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Agnes. 2020. *E-Book Untuk Apa Aku Mengenal Pendidikan*, Jakarta : Guepedia.
- Ali Akbar Navis. 2017. *Hypnoteaching Revolusi Gaya Mengajar Untuk Melejitkan Prestasi Siswa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ali Mudlofir. 2019. *Desain Pembelajaran Inovatif*, Depok: Rajawali Press.
- Aris Shoimin.2017. *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Amna Emda. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, Jurnal Lantanida , Vol 5 No. 2.
- Asep Kurniawan. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bahar Agus Setiawan. 2018. Universitas Muhamadiyah Jember “Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Aktifitas Belajar dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhamadiyah 1 Jember” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 , No 1.
- Ega Rima Dan Shinta Kusuma. 2020. *Menjadi Pendidik Hebat Dengan Hyppnoteaching*. Jakarta: Kata Pena.
- Fitri Yani, 2021. “Hubungan Tanggung Jawab Guru Terhadap Kedisiplinan Guru Kelas Dalam Mengajar . *Jurnal Kependidikan MI*, Vol 7, No 2.
- Hamzah, 2019. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasan As'ari. 2020. *Hypnoteaching For Your Learning Cara Efektif Melejitkan Potensi dan Prestasi Peserta Didik*, Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri.
- Lindawati Dkk. 2021. *E-Book Hypnoteaching Upaya Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis* Pekalongan : Nasya Expanding Management.
- Marisa Julianti. 2018. *Pengaruh Penerapan Metode Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII SMP Kartika II-12 Bandar Lampung*.
- Mariyam Muhammad. 2016. *Pengaruh Motivasi Pembelajaran*, Jurnal Lantanida, Vol, 4. No. 2.
- Moh. Noor. 2019. *E-Book Guru Profesional dan Berkualitas*, Semarang: Alprin.
- Moh. Suardi, 2018. *E-Book Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Depublish.
- Nasrah, A. Mualifah. 2020. *Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Riset Pendidikan

Dasar, Vol. 3. No. 2.

Putri Hana Pebriana, 2018. *Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai “Penerapan Metode Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Anak Pada Siswa Kelas III SDN 030 Bagan Jaya”* Jurnal Basicedu, Vol 2. No 2.

Ratna WP. 2020. *Casual Hypnosis For Affcting Peaople, Seni Berkomunikasi Untuk mempengaruhi Orang Lain*. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia.

Sardiman, 2020. *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slamet, 2019. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, UNS Press.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suharni Purwanti. 2018. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol. 3 No. 1.

Yustisia, 2021. *Hypnoteaching Seni Ajar Mengekspolasi Otak peserta Didik*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.

